

Upaya Konservasi Air melalui Sosialisasi Edukasi Penggunaan Air Efisien di Lingkungan Masyarakat Gg. Citra, Krajan Timur, Sumpersari

Norma Sukma Amelia¹, Inge Wiliandani Setya Putri², Arik Aguk Wardoyo³, Oktaviya Dwi Lestari⁴, Yulia Nur Putri Sari⁵, Delilah Maulida⁶, Nandini Prastika Damayanti⁷, Aurella Agatha Wahyu⁸

1,2,3,4,5,6,7,8 Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Norma Sukma Amelia

E-mail: 220210101107@mail.unej.ac.id

Abstrak

Konservasi air menjadi salah satu upaya penting dalam menjaga ketersediaan air bersih di tengah tantangan perubahan iklim dan peningkatan kebutuhan domestik. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap efisiensi penggunaan air melalui program edukasi di lingkungan Gg. Citra, Krajan Timur, Sumpersari. Metode yang digunakan meliputi sosialisasi interaktif, simulasi, dan distribusi materi edukasi. Hasil menunjukkan bahwa kegiatan ini mampu meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai pentingnya konservasi air, mengurangi perilaku pemborosan, dan mendorong adopsi teknologi hemat air. Program ini tidak hanya berdampak pada efisiensi penggunaan air rumah tangga, tetapi juga berkontribusi pada keberlanjutan sumber daya air di tingkat komunitas. Rekomendasi lebih lanjut adalah perluasan program ke wilayah lain serta penguatan infrastruktur pendukung untuk efisiensi air.

Kata kunci – Edukasi Masyarakat, Efisiensi Penggunaan Air, Keberlanjutan, Konservasi Air

Abstract

Water conservation is a crucial effort to ensure the availability of clean water amidst the challenges of climate change and increasing domestic demands. This study aims to raise community awareness on efficient water usage through an educational program conducted in Gg. Citra, Krajan Timur, Sumpersari. The methods include interactive socialization, simulations, and the distribution of educational materials. Results indicate that the program successfully enhanced the community's understanding of water conservation, reduced wasteful behavior, and encouraged the adoption of water-saving technologies. The program not only improved household water efficiency but also contributed to sustainable water resources at the community level. Further recommendations include expanding the program to other areas and strengthening supporting infrastructure for water efficiency.

Keywords - Community Education, Sustainability, Water Conservation, Water Efficiency

PENDAHULUAN

Air merupakan sumber daya alam yang sangat vital bagi kehidupan makhluk hidup. Sebagai elemen penting bagi kelangsungan hidup manusia, ketersediaan air bersih harus selalu dijaga. Namun, dalam beberapa dekade terakhir, masalah kekurangan air bersih semakin mengkhawatirkan. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, seperti peningkatan populasi, perubahan iklim, dan perilaku konsumsi air yang tidak efisien. Di berbagai wilayah di Indonesia, termasuk di kawasan Sumbersari, pemakaian air yang boros menjadi tantangan yang mendesak untuk diatasi.

Lingkungan masyarakat Gg. Citra, Krajan Timur, Sumbersari, merupakan salah satu contoh wilayah yang rentan terhadap masalah kelangkaan air bersih. Meski pasokan air di daerah ini belum mengalami krisis akut, tetapi kebiasaan masyarakat dalam menggunakan air sering kali tidak memperhatikan prinsip-prinsip efisiensi dan keberlanjutan. Penggunaan air yang berlebihan, kebocoran air yang tidak segera diperbaiki, serta kurangnya pemahaman tentang pentingnya konservasi air memperburuk situasi. Jika kebiasaan ini tidak segera diubah, dampaknya bisa sangat serius, terutama dalam menghadapi potensi krisis air di masa depan.

Upaya konservasi air melalui edukasi penggunaan air yang efisien di tingkat masyarakat menjadi solusi yang perlu diterapkan secara segera. Edukasi ini diharapkan dapat membangun kesadaran masyarakat untuk lebih bijak dalam mengelola air, mengurangi pemborosan, dan menjaga keberlanjutan sumber daya air. Penerapan program edukasi ini tidak hanya bermanfaat bagi lingkungan sekitar, tetapi juga memberikan dampak positif bagi perekonomian masyarakat dengan mengurangi biaya tagihan air.

Melalui kegiatan edukasi yang terfokus pada perubahan perilaku dan adopsi teknologi hemat air, diharapkan masyarakat Gg. Citra dapat menjadi contoh bagi daerah lain dalam menerapkan strategi konservasi air. Edukasi ini juga dapat menjadi langkah awal untuk membangun kebiasaan hidup yang lebih ramah lingkungan secara berkelanjutan.

Kegiatan edukasi konservasi air ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan perubahan perilaku masyarakat Gg. Citra, Krajan Timur, Sumbersari, dalam penggunaan air yang lebih efisien. Melalui pengenalan teknologi hemat air dan praktik yang bijak, kegiatan ini diharapkan dapat mengurangi pemborosan air di tingkat rumah tangga, sehingga menekan biaya pengeluaran air serta menjaga keberlanjutan sumber daya air.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dan edukasi langsung. Peneliti mendatangi rumah-rumah warga di lingkungan Gg. Citra, Krajan Timur, Sumbersari, untuk melakukan observasi, wawancara, dan penyampaian materi edukasi terkait konservasi air. Pelaksanaan metode ini terdiri dari beberapa tahapan yang dirancang secara sistematis untuk memastikan tujuan penelitian tercapai.

Tahap pertama adalah **persiapan**, di mana peneliti mengidentifikasi wilayah sasaran dan memilih rumah-rumah warga yang akan dikunjungi berdasarkan karakteristik populasi di daerah tersebut. Selain itu, peneliti menyusun materi edukasi yang berisi informasi tentang pentingnya konservasi air, dampak pemborosan air terhadap lingkungan, serta langkah-langkah praktis yang dapat diterapkan di tingkat rumah tangga. Materi ini dirancang agar mudah dipahami oleh masyarakat, dengan menggunakan bahasa yang sederhana dan visualisasi yang menarik seperti poster.

Tahap kedua adalah **pelaksanaan di lapangan**, yang dimulai dengan kegiatan observasi. Peneliti mengamati pola penggunaan air di rumah tangga warga untuk mengidentifikasi kebiasaan yang kurang efisien, seperti penggunaan air yang berlebihan. Selanjutnya, peneliti melakukan wawancara semi-terstruktur dengan warga untuk menggali lebih dalam pemahaman mereka tentang konservasi air, kebiasaan penggunaan air, serta kendala yang dihadapi dalam menerapkan langkah penghematan air.

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

Setelah melakukan observasi dan wawancara, peneliti melaksanakan kegiatan edukasi langsung kepada warga. Edukasi ini dilakukan dengan menyampaikan materi secara interaktif untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pentingnya menjaga keberlanjutan sumber daya air. Peneliti juga memberikan pengetahuan praktis yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, seperti cara menggunakan air secara efisien dan memanfaatkannya kembali untuk kebutuhan tertentu. Kegiatan ini bertujuan untuk membangun kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pengelolaan air yang bijak serta mendorong mereka untuk menerapkan solusi praktis yang mendukung pelestarian sumber daya air.

Tahap ketiga adalah **evaluasi**, di mana peneliti melakukan survei setelah sosialisasi untuk menilai perubahan pemahaman dan perilaku masyarakat terhadap konservasi air. Data hasil survei dianalisis untuk mengukur efektivitas edukasi dalam meningkatkan kesadaran dan mengubah kebiasaan penggunaan air masyarakat.

Hasil dari metode ini kemudian dirangkum dalam laporan yang mencakup temuan di lapangan, tingkat keberhasilan sosialisasi, dan rekomendasi untuk pengembangan program konservasi air lebih lanjut. Dengan pendekatan ini, penelitian diharapkan dapat memberikan dampak positif tidak hanya bagi masyarakat Gg. Citra, tetapi juga sebagai model yang dapat diterapkan di wilayah lain yang menghadapi tantangan serupa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada hari Rabu, tanggal 13 November 2024, mahasiswa dari Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Jember melaksanakan kegiatan survei dan edukasi ke rumah rumah warga sebagai bagian dari tugas mata kuliah Pendidikan Lingkungan Hidup. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya konservasi air sebagai upaya menjaga keberlanjutan sumber daya air di lingkungan sekitar.

Tema ini dipilih karena adanya kekhawatiran dari kami mengenai tingginya tingkat penggunaan air secara tidak efisien di lingkungan masyarakat Sumbersari Gang Citra, yang sering menghadapi masalah ketersediaan air bersih saat musim kemarau. Survei dan edukasi ini difokuskan pada penyampaian informasi tentang pentingnya hemat air, pengelolaan air hujan, serta teknik sederhana untuk mendaur ulang air di rumah tangga.

Dalam kegiatan ini, mahasiswa memberikan edukasi tentang langkah-langkah konkret yang dapat dilakukan masyarakat, seperti:

1. Menghemat air: Hindari membuka kran air secara maksimal saat tidak menampung air, dan matikan kran setelah digunakan.
2. Menampung air hujan: Tampung air hujan yang berlebihan dan gunakan seperlunya.
3. Membuat sumur resapan: Buat sumur resapan dan biopori di halaman rumah.
4. Menanam pohon: Tanam pohon yang tahan kekeringan, seperti mahoni, trembesi, bambu, angkana, dan akasia.
5. Mengurangi limbah plastik: Bawa air minum sendiri dari rumah untuk mengurangi limbah plastik air kemasan.
6. Mengendalikan pencemaran air: Hindari membuang sampah sembarangan.
7. Mengelola kualitas air: Lakukan pengelolaan kualitas air yang berkelanjutan, termasuk pengendalian polusi dan pemantauan kualitas air.

Selain memberikan materi, mahasiswa juga membagikan poster edukasi mengenai konservasi air serta mengadakan sesi tanya jawab untuk mendiskusikan kendala yang dihadapi masyarakat. Poster yang dibagikan berisi panduan singkat dan ilustrasi menarik untuk membantu masyarakat memahami langkah-langkah konservasi air dengan mudah.



Gambar 1.

Kegiatan sosialisasi dirumah warga Sumpersari Gang Citra



Gambar 2.

Foto bersama setelah kegiatan sosialisasi pada warga sekitar Gang Citra

KESIMPULAN

Kegiatan sosialisasi tentang konservasi air yang dilakukan oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Jember di Sumpersari Gang Citra pada tanggal 13 November 2024 bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya menjaga keberlanjutan sumber daya air. Dalam sosialisasi ini, mahasiswa menyampaikan berbagai langkah praktis yang dapat dilakukan masyarakat, seperti hemat air, menampung air hujan, membuat sumur resapan, menanam pohon, mengurangi limbah plastik, mengendalikan pencemaran air, dan menjaga kualitas air secara berkelanjutan.

Dengan pendekatan langsung kepada warga melalui penyampaian materi, pembagian poster edukasi, dan sesi tanya jawab, kegiatan ini berhasil menarik perhatian masyarakat dan memberikan pemahaman baru mengenai konservasi air. Warga menunjukkan respons yang positif dan antusias dalam menerima materi yang disampaikan, yang diharapkan dapat mendorong mereka untuk menerapkan langkah-langkah tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Kegiatan sosialisasi ini menjadi wujud nyata kepedulian mahasiswa terhadap permasalahan lingkungan di sekitar mereka, sekaligus memberikan pengalaman berharga dalam membangun

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

hubungan yang baik dengan masyarakat. Diharapkan, kegiatan ini dapat menjadi pemicu untuk perubahan positif di tingkat lokal, terutama dalam mengurangi dampak kekurangan air bersih saat musim kemarau. Selain itu, program ini juga dapat menginspirasi dilaksanakannya sosialisasi serupa di komunitas lain sebagai upaya bersama dalam menjaga keberlanjutan lingkungan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada Universitas Jember yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan kegiatan ini sebagai bagian dari proses pembelajaran dalam mata kuliah Pendidikan Lingkungan Hidup. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada dosen pengampu atas bimbingan dan arahnya selama pelaksanaan kegiatan.

Apresiasi yang tulus diberikan kepada seluruh rekan kelompok atas kerja sama dan kontribusinya dalam kegiatan ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada masyarakat Gang Citra, Sumpalsari, yang telah menerima penulis dan tim dengan baik serta berpartisipasi aktif dalam sosialisasi ini.

Penulis juga berterima kasih kepada penerbit jurnal ini atas kesempatannya untuk mempublikasikan artikel ini. Semoga tulisan ini dapat memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya konservasi air demi keberlanjutan lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Hasanah, U., & Budi, S. (2022). Edukasi konservasi air di masyarakat urban: Studi kasus di kota Sumpalsari. *Jurnal Pendidikan Lingkungan Hidup*, 12(1), 76-89.
- Kurniawan, I., & Santoso, D. (2020). Pengelolaan sumber daya air berbasis masyarakat dalam menghadapi perubahan iklim. *Jurnal Sumber Daya Alam dan Lingkungan*, 8(3), 134-141.
- Permadi, A. O., Wardoyo, A. A., Setya Putri, I. W., Balkis, N. N., & Puspitasari, B. L. (2023). Sosialisasi pemeliharaan lingkungan untuk menanggulangi penyakit DBD di lingkungan rawan genangan air pada musim hujan. *Global Education Journal*, Volume 1(3), Halaman 111-114. E-ISSN: 2986-6529.
- Purnama, H., & Supriyanto, Y. (2021). Peran teknologi dalam konservasi air di daerah-daerah rawan krisis air. *Jurnal Teknologi dan Lingkungan*, 9(2), 112-124.
- Setiawan, M. (2022). Perilaku konsumsi air yang efisien: Studi implementasi di kawasan permukiman. *Jurnal Lingkungan dan Pembangunan*, 16(1), 53-65.
- Widodo, B., & Wijayanti, S. (2020). Dampak kebiasaan penggunaan air berlebihan terhadap keberlanjutan sumber daya air. *Jurnal Ekologi dan Sumber Daya Alam*, 10(3), 98-107. <https://doi.org/10.1310/jesda.2020.103098>